

Analisis Harga Emas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Pembiayaan Gadai Emas: Studi Empiris pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Sukabumi Cicurug Setia Budi Periode 2021-2023

Seli Lestari¹, Nor Norisanti², Resa Nurmala³

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

selilestari@ummi.ac.id¹, nornorisanti@ummi.ac.id², resanurmala@ummi.ac.id³

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how much influence the Gold Price, Company Size, and Profitability have on Gold Pawn Financing at PT Bank Syariah Indonesia Tbk, KCP Sukabumi Cicurug Setia Budi for the period 2021-2023. The objects of research are Gold Price (X1), Company Size (X2) Profitability (X3) and Gold Pawn Financing (Y). The research uses descriptive and associative methods with a quantitative approach. The population in the study was the financial statements of PT Bank Syariah Indonesia Tbk, KCP Sukabumi Cicurug Setia Budi. Data analysis techniques used are classical assumption test, multiple linear regression analysis, multiple correlation coefficient, coefficient of determination, partial test (t test) and simultaneous test (f test). The results showed a relationship between Gold Price, Company Size, Profitability on Gold Pawn Financing of 0.766 the level of relationship including strong relationship criteria. Then the results of the partial test show that the price of gold has a positive and significant effect on gold pawn financing, company size has a negative and significant effect on gold pawn financing, profitability has a negative and significant effect on gold pawn financing.

Keywords: Gold Price, Company Size, Profitability, Gold Pawn Financing

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Harga Emas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Pembiayaan Gadai Emas pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk, KCP Sukabumi Cicurug Setia Budi periode 2021-2023. Objek pada penelitian yaitu Harga Emas (X1), Ukuran Perusahaan (X2) Profitabilitas (X3) dan Pembiayaan Gadai Emas (Y). Penelitian menggunakan metode deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk, KCP Sukabumi Cicurug Setia Budi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi, uji parsial (t test) dan uji simultan (f test). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara Harga Emas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap Pembiayaan Gadai Emas sebesar 0,766 tingkat hubungan termasuk kriteria hubungan yang kuat. Kemudian hasil dari uji parsial menunjukkan bahwa harga emas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan gadai emas, ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan gadai emas, Profitabilitas mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan gadai emas.

Kata Kunci: Harga Emas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Pembiayaan Gadai Emas

PENDAHULUAN

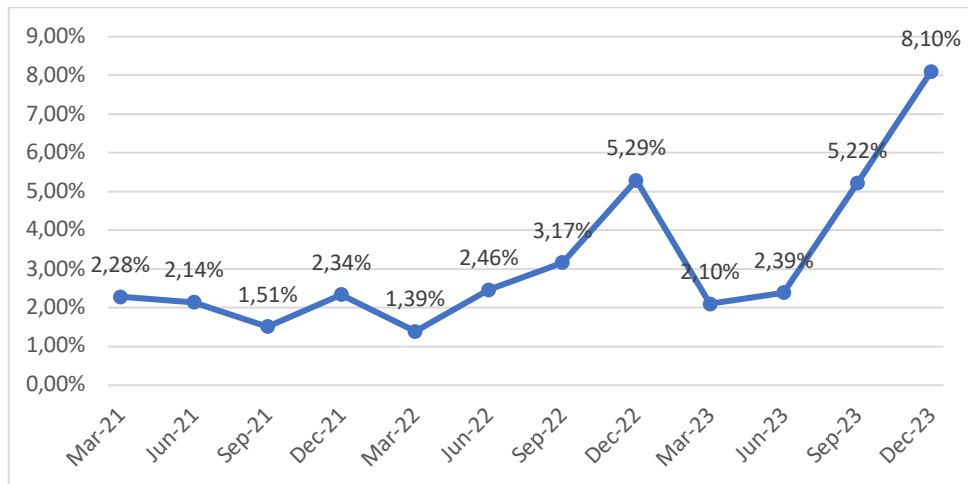
Indonesia sebagai negara yang berisikan penduduk muslim terbanyak di dunia yang membuat Indonesia menjadi pasar yang sangat berpotensi besar untuk pengembangan industri keuangan syariah, sektor perbankan merupakan sektor yang paling besar dalam melayani jalur syariah ini.

Jumlah bank syariah di Indonesia (Bank Umum) Menurut (OJK, 2023) mencapai 13 bank, 33 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 173 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Ini menunjukkan bahwa perbankan syariah berkembang dengan sangat pesat. Hal tersebut ditunjukkan dengan semakin banyaknya Lembaga keuangan dengan menggunakan prinsip dan sistem syariah baik bank maupun non bank Tentu saja membuat persaingan dalam industri perbankan syariah semakin ketat Karena itu perbankan syariah dituntut dan terus melakukan pengembangan, inovasi, dan melakukan sosialisasi mengenai produk-produk bank syariah yang tersedia kepada masyarakat.

Masyarakat yang memiliki Peningkatan kebutuhan akan dana akan berakibatkan mendorong mereka untuk mencari Solusi dalam pendanaan tersebut. peran lembaga keuangan sangat membantu masyarakat dalam mengatasi masalah permodalan mereka pada kondisi tersebut. Dalam kegiatan sehari-hari uang selalu dibutuhkan untuk membeli berbagai keperluan masalahnya uang yang dimiliki terkadang tidak cukup untuk kebutuhan yang ingin dibeli jika kebutuhan tersebut dengan dana yang berjumlah besar sulit untuk dipenuhi dengan jangka waktu yang pendek, atau kebutuhan lainnya yang mendesak, untuk mengatasi masalah diatas kebutuhan dana dapat dipenuhi tanpa kehilangan barang-barang berharga, Masyarakat dapat menggadainya dengan menjaminkan barangnya kepada Lembaga tertentu. Barang yang dijaminkan tersebut dapat ditebus dan dimiliki Kembali setelah jangka waktu yang ditentukan, sering juga disebut gadai. barang jaminan yang mudah untuk diagunkan adalah emas. (Amelia, 2018)

Perbankan syariah yang menyediakan produk gadai emas salah satunya adalah Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank Syariah Indonesia mempunyai produk gadai emas yang diberi nama BSI gadai emas. BSI gadai emas adalah produk pembiayaan yang dikeluarkan oleh BSI sebagai salah satu cara alternatif untuk memperoleh dana atau uang tunai secara cepat dengan dasar jaminan berupa emas.

Menurut (Utari, 2022) pembiayaan Gadai emas merupakan bentuk kegiatan dimana emas akan dijadikan jaminan untuk memperoleh pinjaman secara tunai dari lembaga keuangan. Pada produk pembiayaan gadai emas menggunakan akad qardh dengan jaminan emas yang dikaitkan dengan akad rahn, yang artinya selama jangka waktu yang telah ditentukan oleh pemilik dengan pihak bank emas tersebut akan disimpan, dipelihara dan diagunkan oleh bank syariah Indonesia, dengan membayar jasa pemeliharaan kepada pihak bank. Pembiayaan gadai emas di cabang Cicurug masih mengalami penurunan. Berikut ini perkembangan pembiayaan gadai emas pada Bank BSI KCP Sukabumi Cicurug Setia Budi tahun 2023 :



Gambar 1. Perkembangan Gadai Emas Pada Bank BSI KCP Sukabumi Cicurug Setia Budi Tahun 2023

Sumber : Laporan Keuangan PT Bank BSI KCP Sukabumi Cicurug Setia Budi (diolah peneliti 2024)

Berdasarkan gambar di atas pembiayaan gadai emas pada PT Bank BSI KCP Sukabumi Cicurug Setia Budi rata-rata mengalami penurunan. pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar -3,977% pada tahun 2022 sebesar -5,29 dan pada tahun 2023 sebesar 4,51%. Penurunan gadai emas ini terjadi karena dua faktor, faktor internal seperti ukuran perusahaan, dan profitabilitas dan juga faktor lain faktor eksternal seperti harga emas.

Untuk meningkatkan pembiayaan gadai emas dengan berbagai cara seperti Meningkatkan ukuran perusahaan dan laba bersih karena bank dengan total aset yang besar mencerminkan kredibilitas dan kepercayaan dimata nasabah, menunjukkan pertumbuhan bisnis yang baik, bisa lebih banyak memberikan pembiayaan, memberikan pembiayaan dengan lebih cepat, dan keberlanjutan operasional bank sehingga bank lebih mungkin untuk terus memberikan pembiayaan dalam jangka Panjang.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rubiyanti, 2019) harga emas secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah konstanta positif terhadap penyaluran gadai syariah yang mengindikasikan bahwa jika harga emas meningkat, maka nilai penyaluran gadai syariah (rahn) akan mengalami peningkatan, begitu pun sebaliknya

(Lisdara et al., 2019) ukuran perusahaan berdampak positif dan signifikan terhadap pembiayaan gadai emas pada bank umum syariah dari tahun 2012 hingga 2018. Dengan hasil uji t menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.0000 dan profitabilitas yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai t statistic positif. Artinya bahwa variabel ukuran perusahaan berdampak positif dan signifikan terhadap pembiayaan gadai emas pada bank umum syariah.

(Zufriano, 2019) pengaruh profitabilitas Terhadap produk gadai emas pada Bank BSM periode 2011-2018, berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 7.738870 dengan jumlah profitabilitas sebesar 0.0000. jika dibandingkan dengan T_{tabel} sebesar 2.756 maka t_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} dengan profitabilitas lebih kecil dari 0.05 ini membuktikan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap gadai emas.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan sumber data sekunder, metode deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari laporan keuangan. Penelitian ini tidak menggunakan sampel melainkan populasi karena objek yang diteliti hanya satu perusahaan yaitu PT Bank BSI KCP Cicurug Setia Budi data yang digunakan pada penelitian merupakan laporan keuangan pada tahun 2021-2023 per bulan sebanyak 36 data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas Data

Menurut (Ghozali, 2018) “uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. metode yang digunakan oleh peneliti adalah analisis statistik, uji Kolmogorov-Smirnov (K-S),

1. Apabila nilai signifikansi > 0.05 maka data normal
2. Apabila nilai signifikansi < 0.05 maka data tidak normal.

Berikut ini hasil pengujian normalitas menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov :

**Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	22762004.19882
Most Extreme Differences	Absolute	.236
	Positive	.099
	Negative	-.095
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : SPSS 25, Data Diolah Peneliti 2024

Data yang telah diolah oleh peneliti melalui SPSS dengan uji statistic *Normalitas One Sampel Kolmogorov Smirnov Test* menghasilkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0.200 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan mengukur keterkaitan antar variabel-variabel independen dan dependen dalam suatu model regresi linear berganda, jika variabel independen mengandung aspek atau indikator yang sama koefisien regresi yang dihasilkan bersifat tidak sesuai, Jika nilai kurang dari 0,1 atau nilai VIP dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Mardiatmoko, 2020)

Tabel 2. Hasil Pengujian Multkolinearitas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Harga Emas	.460	2.173
	Ukuran Perusahaan	.463	2.162
	Profitabilitas	.625	1.601

a. Dependent Variable: Pembiayaan Gadai Emas

Sumber : *Output* SPSS 25, Diolah Peneliti 2024

Dari hasil tabel 4. Dapat diketahui bahwa Harga Emas (X1) mempunyai nilai tolerance $0.460 > 0,100$ dan nilai VIF $2.173 < 10.00$, Ukuran Perusahaan (X2) mempunyai nilai tolerance 0.463 dan nilai VIF $2.162 < 10.00$ dan Profitabilitas (X3) mempunyai nilai tolerance $0.625 > 0.100$ dan nilai VIF $1.601 < 10.00$. dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai tolerance > 0.100 dan mempunyai nilai VIF > 10.00 ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multkolinearitas dalam model penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan hasil yang mengacu pada situasi dimana seluruh observasi dalam model regresi memiliki varian yang tidak sama. Pengujian ini dilakukan dengan regresi variabel independen terhadap nilai residu absolut. Pada pengujian ini terdapat kriteria yang menentukan apakah dalam penelitian terjadi heterokedastisitas atau tidak yaitu jika nilai signifikasi kurang dari 0,5 maka dapat disimpulkan terjadi heterokedastisitas pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. (Mardiatmoko, 2020) berikut ini hasil pengujian heteroskedastisitas :

Tabel 3. Hasil Pengujian Heteroskedastiitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-43318360.958	146088663.763		-.297	.769
Harga Emas	41.059	54.697	.188	.751	.458
Ukuran Perusahaan	10669.940	91296.699	.029	.117	.908
Profitabilitas	146363.086	236355.211	.133	.619	.540

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : SPSS 25, Data Diolah Peneliti

Berdasarkan data hasil uji glejser di atas menunjukkan nilai signifikansi constant sebesar 0.769, Harga Emas (X1) sebesar 0.458, Ukuran Perusahaan (X2) sebesar 0.908 dan Profitabilitas sebesar 0.540. diartikan bahwa di dalam analisis regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dikarenakan nilai signifikan semua variabel diatas 0.05 atau 5%

Koefisien Korelasi Berganda

Koefisien korelasi berganda bertujuan untuk mengetahui kuatnya pengaruh Harga Emas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Pembiayaan Gadaai Emas dengan acuan beberapa interpretasi terhadap kuatnya hubungan tersebut dengan menggunakan pedoman yang telah dikemukakan oleh (Sugiyono,2017) dalam (Sanny & Dewi, 2020) Adapun pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 4. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Koefisien Korelasi
0,00-0,199	Sangan Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1.000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2017)

Tabel 5. Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	Change Statistics		Sig. F Change
							df1	df2	
1	.766 ^a	.587	.548	23805073.796	.587	15.137	3	32	.000

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : SPSS 25, data diolah peneliti 2024

Berdasarkan tabel koefisien korelasi berganda di atas Nilai Sig. F Change sebesar 0.000 (< 0.05) maka bisa disimpulkan bahwa Variabel Harga Emas (X1), Ukuran Perusahaan (X2) dan Profitabilitas (X3) memiliki Hubungan yang signifikan terhadap Pembiayaan Gadai Emas (Y) secara simultan. Dan Nilai R (Koefisien Korelasi) sebesar 0,766 maka bisa disimpulkan Tingkat hubungan antara Harga Emas (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Profitabilitas (X3) dan Pembiayaan Gadai Emas (Y) secara simultan memiliki Hubungan yang kuat.

Koefisien Determinasi (R²)

(Ghozali, 2018) dalam (Jusmansyah, 2020) mengemukakan uji koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1.

Kriteria untuk koefisien determinasi :

1. Jika nilai KD mendekati 0 maka pengaruh variabel X terhadap Y lemah
2. Jika nilai KD mendekati 1 maka pengaruh variabel X terhadap Y kuat

Tabel 6. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 ^a	.587	.548	23805073.796

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Harga Emas

b. Dependent Variable: Pembiayaan Gadai Emas

Sumber : SPSS 24, Data Diolah Peneliti 2024

Berdasarkan data hitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai R Square atau nilai R² sebesar ,587 artinya bahwa sumbangsih dari Harga Emas (X1), Ukuran Perusahaan (X2), dan Profitabilitas (X3) memberikan pengaruh sebesar 0,587 atau 58,6% terhadap Pembiayaan Gadai Emas (Y), sedangkan Sisanya sebesar 41,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, Nilai koefisien determinasi ini mempunyai pengaruh kuat karna R Square 0,587 mendekati 1

Regresi Linier Berganda

Menurut Duli (2019:171-172) dalam (Nafiudin et al., 2021) Analisis regresi linear berganda bermaksud mencari hubungan dari dua variabel atau lebih di mana variabel yang satu tergantung pada variabel yang lain. Secara umum, dapat dinyatakan pula bahwa apabila ingin mengetahui pengaruh satu variabel X terhadap satu variabel Y maka digunakan analisis regresi sederhana, dan apabila ingin mengetahui pengaruh dua variabel X atau lebih terhadap variabel Y digunakan analisis regresi ganda. Adapun Hasil pengujian regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 7. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-321726114.257	10210972.990		-31.508	.000
Harga Emas	455.023	12.091	.786	37.634	.000
Profitabilitas	-396817.837	60871.556	-.136	-6.519	.000
Ukuran Perusahaan	-.200	.006	-.643	-32.175	.000

a. Dependent Variable: Pembiayaan Gadai Emas

Sumber : SPSS 25, diolah peneliti 2024

Berdasarkan hasil perhitungan regresi, maka diperoleh nilai b1 sebesar 455.023, nilai b2 sebesar -396817.837 nilai b3 sebesar -200 sedangkan nilai konstanta (nilai a) sebesar -32176114.257 Kemudian nilai di atas dimasukkan ke dalam persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + e$$

$$Y = -32176114.257 + 455.023 X_1 - 396817.837 X_2 - 200 X_3 + e$$

Arti persamaan di atas adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta a memiliki nilai negatif sebesar -32176114,257. Tanda negatif artinya menunjukkan pengaruh yang berlawanan arah antara variabel independen dan variabel dependen hasil ini dapat diartikan, apabila seluruh variabel independen yang meliputi Harga Emas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas bernilai 0% atau tidak mengalami perubahan maka nilai pembiayaan gadai emas (Y) sebesar -32176114,257
2. Nilai koefisien regresi variabel Harga Emas sebesar $b_1 = 455,023$ nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Harga Emas mempunyai pengaruh positif, artinya setiap peningkatan Harga Emas sebesar satu satuan maka akan membuat peningkatan Pembiayaan Gadai Emas sebesar 455,023
3. Nilai koefisien regresi variabel Ukuran perusahaan sebesar $b_2 = - 396817,837$ menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh yang negatif artinya setiap peningkatan Ukuran Perusahaan naik satu satuan, maka nilai variabel Pembiayaan Gadai Emas turun sebesar -396817,837
4. Nilai Koefisien regresi variabel Profitabilitas sebesar $b_3 = -200$ menunjukan bahwa variabel Profitabilitas mempunyai pengaruh yang negatif, artinya setiap peningkatan Profitabilitas naik satu satuan maka nilai variabel Pembiayaan gadai emas turun sebesar -200

Uji Hipotesis

Uji Simultan (F Test)

Menurut Sujarweni (2015:162) dalam (Purba et al., 2020) “Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar

pengaruh variabel bebas (X1,X2) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y)".

Kriteria pengambilan keputusan mengikuti aturan berikut:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai probabilitas (Sig. F) $< \alpha$ (0,05) maka H0 ditolak
- b) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan nilai probabilitas (Sig. F) \geq (0,05) maka H0 diterima

Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut :

$$F = n-k$$

$$Df = 36-3$$

$$Df = 33 = 2.892$$

Maka f tabel adalah 3,091

Hasil uji F Harga Emas (X1), Ukuran Perusahaan (X2) dan Profitabilitas (X3) terhadap Pembiayaan Gadai Emas (Y) dapat dilihat hasilnya pada tabel hasil uji F berikut :

Tabel 8. Hasil Pengujian Simultan (UJI F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25733237793 825676.000	3	8577745931 275225.000	15.137	.000 ^b
	Residual	18133809230 152252.000	32	5666815384 42257.900		
Total		43867047023 977928.000	35			

a. Dependent Variable: Pembiayaan Gadai Emas

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Harga Emas

Sumber : SPSS 25, Diolah peneliti 2024

Berdasarkan tabel 8 Dapat diperoleh hasil bahwa Ho ditolak dan H1 diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung yaitu sebesar 15.137 yang dimana > 2.893 , sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0.000 yang dimana $> 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda ini layak digunakan, dan variabel independen yang meliputi Harga Emas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Pembiayaan Gadai Emas.

Uji Parsial (T Test)

Menurut Sujarweni (2015:161) dalam (Purba et al., 2020) "Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X1) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y)". Mengambil keputusan dengan kriteria berikut:

- a) Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai probabilitas (Sig. t) $< \alpha/2$ (0,05/2 = 0,025) maka H0 ditolak

- b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai probabilitas (Sig. t) $\geq \alpha/2$ ($0,05/2=0,025$) maka H_0 diterima. Adapun rumus untuk menghitung t tabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$t_{tabel} = (a/2 ; n-k-1)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; 36-3-1)$$

$$t_{tabel} = (0,025 ; 33) = 2.03693$$

Hasil uji t variabel independen terhadap dependen dapat dilihat hasilnya pada tabel hasil uji t berikut :

**Tabel 9. Hasil Pengujian Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
1 (Constant)	-321726114.257	10210972.990		-31.508	.000
Harga Emas	455.023	12.091	.786	37.634	.000
Profitabilitas	-396817.837	60871.556	-.136	-6.519	.000
Ukuran Perusahaan	-.200	.006	-.643	-32.175	.000

a. Dependent Variable: Pembiayaan Gadai Emas

Sumber : SPSS 25, Diolah Peneliti 2024

Dari tabel di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Hasil penelitian dengan menggunakan uji t (parsial) menunjukkan bahwa t_{hitung} dari variabel Harga Emas (X_1) sebesar 37.634 Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2.03693 dengan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05 hasil ini menunjukkan ditolaknya H_0 dan diterimanya H_1 yang artinya adanya pengaruh signifikan Harga Emas (X_1) terhadap Pembiayaan Gadai Emas (Y).
- Hasil penelitian dengan menggunakan uji t (parsial) menunjukkan bahwa t_{hitung} dari variabel Ukuran Perusahaan sebesar -6.519 lebih besar dari t_{tabel} 2.03693 dengan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05 hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif dan signifikan Ukuran Perusahaan (X_2) terhadap Pembiayaan Gadai Emas (Y).
- Hasil penelitian dengan menggunakan uji t (parsial) menunjukkan bahwa t_{hitung} dari variabel Profitabilitas sebesar -32.175 lebih besar dari t_{tabel} 2.03693 dengan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05 hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif dan signifikan Profitabilitas (X_2) terhadap Pembiayaan Gadai Emas (Y).

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur pengaruh Harga Emas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, terhadap Pembiayaan Gadai Emas pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk, KCP Sukabumi Cicurug Setia Budi Periode 2021-2023 per bulan baik secara parsial maupun secara simultan, berikut merupakan penjelasan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen :

1. Pengaruh harga emas terhadap pembiayaan gadai emas

Dari hasil uji parsial nilai t hitung variabel harga emas sebesar 37.634 dengan nilai signifikansi 0.000 nilai t positif menunjukkan bahwa X1 yaitu harga emas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan gadai emas

2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pembiayaan gadai emas

Dari hasil uji parsial nilai t hitung variabel ukuran perusahaan sebesar -6.519 dengan nilai signifikansi 0.000 nilai t negatif menunjukkan bahwa X2 yaitu ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan gadai emas

3. Pengaruh profitabilitas terhadap pembiayaan gadai emas

Dari hasil uji parsial nilai t hitung variabel profitabilitas perusahaan sebesar -32.175 dengan nilai signifikansi 0.000 nilai t negatif menunjukkan bahwa X3 yaitu profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan gadai emas

4. Pengaruh Harga Emas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap Pembiayaan Gadai Emas hasil uji F menunjukkan hasil signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $F_{Hitung} 15.137 > F_{Tabel} 2.893$ artinya terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan dari variabel Harga Emas (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Profitabilitas (X3) terhadap Pembiayaan Gadai Emas (Y).

KESIMPULAN

Di bawah ini hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti dapat mengangkat beberapa Kesimpulan berikut :

1. Secara umum harga emas mengalami kenaikan namun tidak stabil karena harga emas tidak mengalami kenaikan maupun penurunan enam bulan berturut turut. Penurunan harga emas disebabkan oleh kenaikan suku bunga dan menguatnya dollar AS dan harga emas tidak naik maupun tidak turun disebabkan oleh keseimbangan permintaan dan penawaran hal ini bisa menyebabkan emas tidak menarik bagi investor karena pengembaliannya rendah. Ukuran perusahaan dalam beberapa bulan mengalami penurunan karena kurang stabilnya perusahaan menyalurkan asetnya. Profitabilitas dalam beberapa bulan mengalami penurunan yang cukup tinggi disebabkan oleh pembiayaan bermasalah dan berkurangnya permintaan kredit sehingga perusahaan sulit untuk mendapatkan laba bersih. Pembiayaan gadai emas pada PT Bank BSI KCP Sukabumi Cicurug Setia Budi selama tiga tahun terus

berfluktuasi disebabkan oleh harga emas yang turun, yang membuat nilai gadai pun turun.

2. Berdasarkan penelitian pada analisis Harga Emas terdapat pengaruh positif dan signifikansi terhadap Pembiayaan Gadai Emas pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk, KCP Sukabumi Cicurug Setia Budi periode 2021-2023
3. Berdasarkan penelitian pada Ukuran Perusahaan terdapat pengaruh negatif dan signifikansi terhadap Pembiayaan Gadai Emas pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk, KCP Sukabumi Cicurug Setia Budi periode 2021-2023
4. Berdasarkan penelitian pada Profitabilitas terdapat pengaruh negatif dan signifikansi terhadap Pembiayaan Gadai Emas PT Bank Syariah Indonesia Tbk, KCP Sukabumi Cicurug Setia Budi periode 2021-2023

SARAN

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain atau menambah variabel yang diduga dapat berpengaruh terhadap Pembiayaan Gadai Emas seperti: ROI, ROE, NPM, PBV, NPF dan yang lainnya. Dan juga diharapkan agar dapat memperluas sampel penelitian agar tidak berpaku pada satu perusahaan saja tetapi lebih memperluas kepada sub sektor atau sektor

2. Bagi Nasabah

Bagi pihak nasabah dalam mengambil Keputusan untuk menggadaikan emas agar lebih memperhatikan kinerja keuangan perusahaan melalui analisis rasio-rasio keuangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pembiayaan gadai emas

3. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan sebaiknya meningkatkan ukuran perusahaan mempertahankan perputaran aktiva, dengan terus melakukan perputaran aset agar mendapatkan laba bersih dan total aset yang sehat dengan demikian perusahaan mempunyai kemampuan perusahaan dalam meningkatkan Pembiayaan Gadai Emas tercapai dan agar nasabah tertarik untuk menggadaikan emas.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, R. (2018). *Pengaruh Inflasi dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Pada PT Pegadaian Syariah Di Indonesia (Periode 2006-2016)*.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. <https://www.scribd.com/document/653374381/Ghozali-2018>

Jusmansyah, M. (2020). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham. *Ekonomi Dan*

Manajaemen, 9(2), 179–178.

- Lisdara, N., Budianto, R., & Mulyadi, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Perusahaan, Solvabilitas Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Riset Akuntansi Terpadu*, 12(no 2), 167–179. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRAT/article/view/5423/4513>
- Mardiatmoko, G. (2020). NoPentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda). *Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Nafiudin, Andari, Kurnia, D., & Safitri, A. T. (2021). Pentingnya Desain Ulang Pekerjaan Dan Deskripsi Pekerjaan Untuk Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Masa Pandemi Covid 19. *Sains Manajemen*, 7(2).
- OJK, D. P. D. statistik. (2023). Statistik Perbankan Syariah (Sharia Banking Statistics). In *Otoritas Jasa Keuangan (OJK)* (pp. 5–7). Departemen Pengelolaan Data dan Statistik Otoritas Jasa Keuangan. [https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Oktober-2023/STATISTIK PERBANKAN SYARIAH - OKTOBER 2023.pdf](https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Oktober-2023/STATISTIK%20PERBANKAN%20SYARIAH%20-%20OKTOBER%202023.pdf)
- Purba, M. I., Lorent, J., Angga, A., Cynthia, & Juli. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1).
- Rubiyanti, T. (2019). *Analisis Pengaruh Jumlah Nasabah, Pendapatan Dan Harga Emas Terhadap Tingkat Penyaluran Gadai Syariah (Rahn) Pada PT Pegadaian (Persero) Per Tahun 2012-2017*. 2(1).
- Sanny, B. I., & Dewi, K. R. (2020). Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013- 2017. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(1).
- Utari, E. (2022). *Analisis Strategi Pemasaran Gadai Emas dengan Menggunakan Akad Rahn, Qardh dan Ijarah pada PT Bank Aceh Syariah Kantor Pusat Operasional*.
- Zufriano, Muhammad. (2019). *Analisis Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Tingkat Inflasi Dan ROA Terhadap Produk Gadai Emas Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018*.